

PERAN MEDIASI PROFITABILITAS PADA PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL

by Lppm 2022

Submission date: 30-Jun-2022 09:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 1864831097

File name: cukupan_modal_dn_loan_to_deposit_ratio_terhadap_return_saham.pdf (349.19K)

Word count: 4740

Character count: 31317

**PERAN MEDIASI PROFITABILITAS PADA
PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL DAN *LOAN TO
DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM***

Ida Nurhayati¹, Widhian Hardiyanti², Andi Kartika^{3*}

¹Universitas Stikubank, Semarang, ida_nurhayati@edu.unisbank.ac.id

²Universitas Stikubank, Semarang, widhianhardiyanti@edu.unisbank.ac.id

³Universitas Stikubank, Semarang, andikartika@edu.unisbank.ac.id

Article history

Dikirim tanggal	: 10/11/2021	Diterima tanggal	: 21/03/2022
Revisi pertama tanggal	: 02/03/2022	Tersedia online tanggal	: 30/03/2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menyelidiki secara empiris dampak kecukupan modal (*CAR*) dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di *BEI*, menganalisis juga menyelidiki secara empiris dampak kecukupan modal (*CAR*) dan dampak *Loan to Deposit Ratio* terhadap return saham pada perusahaan perbankan di *BEI* serta menganalisis dan menyelidiki secara empiris dampak profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan perbankan di *BEI* dengan periode pengamatan selama tahun 2015-2019 dengan jumlah perusahaan sebanyak 43 perusahaan. Dengan mengaplikasikan teknik *purposive sampling*, maka dicapai jumlah sampel sebesar 42 perusahaan. Metode yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah *path analisis*, dimana sebelumnya dilakukan uji normalitas data dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kecukupan modal terbukti memiliki dampak positif terhadap return saham, *loan to deposit ratio* berdampak negatif terhadap return saham, dan profitabilitas terbukti memiliki dampak positif terhadap return saham, memberikan pengertian bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka merepresentasikan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan mendayagunakan total asset yang dimilikinya, sehingga akan mengoptimalkan tingkat pengembalian saham perusahaan (*return saham*).

Kata Kunci: *Kecukupan Modal, Loan to Deposit Ratio, Return Saham, Profitabilitas.*

ABSTRACT

The aims of this study is to analyze and empirically test the impact of capital adequacy (*CAR*) and *Loan to Deposit Ratio* on profitability in *IDX* banking companies, analyze and empirically test the impact of capital adequacy (*CAR*) and the effect of *Loan to Deposit Ratio* on stock return in *IDX* banking companies, and analyze and empirically test the impact of profitability on stock return in *IDX* banking companies with observation period from 2015-2019 in 43 companies. The number of samples gathered by 42 companies utilizing the *purposive sampling* technique. The method employed in this study is *path analysis*, which was preceded by data normality tests and classical assumption tests. The results showed that capital adequacy proved to have a positive effect on stock returns, the *Loan to Deposit Ratio* had a negative effect on stock returns, and profitability was shown to have a positive impact on stock returns, giving the sense that the higher the company's profitability, it reflects the bank's ability to generate profits high by utilizing the total assets it owns, so that it will increase the rate of return on company's stock (*stock return*).

Keywords: *Capital Adequacy, Loan to Deposit Ratio, Stock Return, Profitability.*

PENDAHULUAN

Return saham adalah imbas atas ketangguhan investor dalam memikul risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2012). Penetapan *return* dari suatu sekuritas salah satunya didapat dari kinerja perusahaan melalui rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas sendiri merupakan rasio yang diaplikasikan demi menakar efektifitas manajemen berlandaskan hasil pengembalian dari penjualan serta kapabilitas perusahaan dalam menciptakan laba. Kapabilitas perusahaan dalam menciptakan laba selama aktivitas operasinya menjadi fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena laba yang didapat perusahaan merupakan indikator kecakapan perusahaan dalam menetapkan tingkat pengembalian saham (*return*). Indikasi bahwa kekuatan operasional dan keuangan perusahaan semakin membaik Nampak dari keuntungan perusahaan yang semakin meningkat, hal ini memberikan dampak positif pada *return* saham perusahaan. Hasil penelitian penelitian Pratiwi dan Putra (2015), Mariani, dkk (2016), Ayu dan Geriadi (2017), Stefano (2015) dan Anwaar (2016), Muhammad (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Dewi dan Ratnadi (2019) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) merupakan sebuah peraturan perbankan dimana ditetapkan suatu kerangka kerja perihal bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka (Kartika, 2014). Kecukupan modal lebih menjabarkan tentang bagaimana kapabilitas bank dalam mempertahankan modal yang memadai demi menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang memuat risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi. Modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat karena mampu meningkatkan tingkat pengembalian saham sehingga bank dapat menampung kemungkinan risiko kerugian yang dialami bank (Hanafi dan Halim, 2016).

Loan to Deposit Ratio (LDR) lebih menitikberatkan pada kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposit dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dewi dan Suryanawa, 2018). Demikian karenanya, semakin besar volume pengedaran kredit, maka profitabilitas bank akan semakin meningkat karena bank cakup dalam mendapatkan pendapatan melalui bunga kredit tersebut, sehingga *return* saham perusahaan akan semakin meningkat tentunya. Hal ini dapat terjadi berkat perusahaan memiliki potensi untuk mencapai pendapatan bunga yang semakin tinggi, sehingga semakin besar dana yang tersedia untuk digunakan dalam menghitung dan membagikan deviden saham kepada investor (Kasmir, 2017). Hal inilah yang akan meningkatkan harga saham perusahaan perbankan di pasar modal secara andal, sehingga *return* saham perusahaan semakin meningkat.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Signal

Teori sinyal lebih mengutamakan pada pentingnya informasi dari perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Sinyal berupa informasi mengenai apa yang telah dilaksanakan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal mengemukakan mengenai bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, yakni berupa informasi tentang apa yang telah dilaksanakan manajemen untuk merealisasikan keinginan dari pemilik. *Signalling theory* lebih menekankan kepada bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal

kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Dewi dan Ratnadi, 2019).

Teori sinyal ini berbicara mengenai masalah perusahaan dalam menyajikan informasi untuk pasar modal. Perusahaan akan memberikan sinyal melalui tindakan dan komunikasi. Bilamana pengumuman itu memuat nilai positif, diharapkan pasar akan memberikan reaksi pada waktu pengumuman tersebut disepakati oleh pasar. Adapun informasi positif yang diterima investor tersebut adalah sinyal yang baik (*good news*) yang menunjukkan perkembangan perusahaan di masa mendatang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga dapat memberikan dampak pada *return* perusahaan. Demikian sebaliknya, informasi negatif akan mempengaruhi minat investor karena perusahaan berada dalam kondisi yang tidak baik, yang merupakan sinyal yang buruk (*bad news*) bagi investor sehingga menurunkan *return* perusahaan. Laporan laba rugi dapat diterjemahkan menjadi sinyal yang baik atau buruk, karena sinyal tersebut mengindikasikan kondisi perusahaan.

Berdasarkan teori dari beberapa ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teori sinyal dapat membantu pihak perusahaan dan pihak luar mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau integritas laporan keuangan. Isyarat atau sinyal merupakan aktivitas yang diambil perusahaan untuk menyampaikan petunjuk bagi investor mengenai bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Sinyal dapat berupa informasi mengenai apa yang telah dilaksanakan manajemen demi merealisasikan keinginan pemilik, baik terkait dengan kecukupan modal yang dimiliki perusahaan.

Penggunaan teori *signaling* menjelaskan bahwa informasi berupa profitabilitas yaitu berupa ROA yang tinggi akan menjadi *signal* yang baik bagi para investor berkat ROA yang tinggi maka kinerja keuangan perusahaan tersebut menunjukkan kinerja yang baik, sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang bisa berupa surat berharga atau saham. Peningkatan rasio CAMEL seperti ROA, LDR atau kecukupan modal diharapkan bisa menjadi sinyal bagi para investor dalam memutuskan keputusan investasi, sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap fluktuasi *return* saham yang dimiliki perusahaan (Harefa, 2019).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Kecukupan modal mengelaborasi kapabilitas bank dalam menjaga modal yang memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas penanaman dana dalam aset produktif yang memuat risiko serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi. Hal tersebut disebabkan oleh modal yang mencukupi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan indikasi bahwa keuntungan atau profitabilitas yang didapatkan bank melalui bunga pinjaman kredit akan meningkat sehingga bank bisa membendung kemungkinan risiko kerugian yang dapat dialami oleh bank akibat kegiatan operasional bank (Hanafi dan Halim, 2016). Dengan demikian semakin besar kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*), semakin tinggi pula permodalan bank dalam memperhatikan kemungkinan munculnya risiko kerugian pada kegiatan usahanya sehingga tingkat keuntungan atau profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat karena mampu memberikan kontribusi lebih.

Hasil penelitian yang dilakukan Akhtar, dkk (2011), Margaretha dan Zai (2013), Suardhika (2014) menunjukkan bahwa kecukupan modal yang diproksi melalui CAR mampu berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian

Muhammad (2015) juga menunjukkan hal yang sama bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan teori dan didukung penelitian terdahulu, dapat dirumuskan hipotesis berikut:

H₁ : Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

Loan to deposit ratio yang semakin tinggi, maka semakin memperlihatkan banyak dana yang didistribusikan dalam perkreditan, sehingga perbankan akan mendapatkan laba dari bunga kredit. Tingginya LDR akan memberikan pengaruh terhadap penilaian investor dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga secara bersamaan akan pula mempengaruhi permintaan saham di pasar modal yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham dan pertumbuhan *return* saham. Rasio likuiditas yaitu melalui *Loan to Deposit Ratio* memainkan peranan penting dalam mengelola kinerja perbankan, karena rasio tersebut memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi oleh perusahaan.

Hasil penelitian Kurniadi (2012) menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Begitu halnya dengan penelitian Muhamad (2015) yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitaas yang diproksi dengan ROA. Berdasarkan teori yang juga didukung oleh penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H₂ : Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap *Return Saham*

Peran modal amatlah penting dalam usaha perbankan. Kegiatan operasional bank bisa berjalan dengan lancar bilamana bank tersebut memiliki modal yang cukup, jadi pada saat-saat kritis bank tetap dalam posisi aman karena mempunyai cadangan modal di Bank Indonesia. CAR membuktikan kapabilitas bank dalam menyediakan dana untuk kebutuhan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Semakin tinggi CAR, maka semakin tinggi pula kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi sehingga tentu akan mempengaruhi meningkatnya *return* saham perusahaan.

Hasil penelitian Puspitasari, dkk (2015), Hartono (2016), Pamularsih (2015), Kristianti dan Yovin (2016) menunjukkan bahwa kecukupan modal yang diproksi dengan CAR menunjukkan pengaruh positif terhadap *return* saham. Begitu halnya dengan penelitian Ayem dan Wahyuni (2017), Harefa (2019) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan teori yang juga didukung oleh penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H₃ : Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return Saham*

Menurut Kasmir (2017) bahwa profitabilitas bank akan meningkat bila volume penyaluran kredit semakin besar, hal ini karena bank mampu memperoleh pendapatan melalui bunga kredit tersebut, sehingga tentu akan semakin meningkatkan *return* saham perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan berpotensi memperoleh pendapatan bunga yang semakin tinggi, sehingga semakin besar dana yang tersedia untuk digunakan dalam menghitung dan membagikan deviden saham kepada investor. Hal inilah yang akan

mampu meningkatkan harga saham perusahaan perbankan di pasar modal sehingga return saham perusahaan semakin meningkat.

Hasil penelitian Dewi dan Suryanawa (2018), Paramita dan Dana (2019) bahwa LDR berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan teori yang juga didukung oleh penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Loan to deposit ratio berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keuntungan perusahaan dalam mencari suatu keuntungan Kasmir (2012). Bila perusahaan bisa memperoleh laba yang tinggi, maka permintaan atas saham meningkat dan selanjutnya akan memiliki dampak pada naiknya harga saham perusahaan. Jikalau harga saham semakin meningkat, maka *return* saham juga meningkat. Hal ini karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mempunyai dana internal yang besar. Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan pengukur kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan (Brigham, 2001).

Hasil penelitian penelitian Pratiwi dan Putra (2015), Mariani, dkk (2016), Ayu dan Geriadi (2017), Stefano (2015) dan Anwaar (2016), Muhammad (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil Ayem dan Wahyuni (2017) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa profitabilitas yang diproksi dengan ROA berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan teori dan didukung penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan mengambil subyek yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Sugiyono, 2012). Adapun tujuan atau pertimbangan adalah Perusahaan perbankan yang aktif mentransaksikan sahamnya di BEI periode 2015-2019, Nilai laporan keuangan perusahaan diukur dengan satuan Rupiah, Menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2015-2019 terkait variabel penelitian, maka diperoleh jumlah sampel sebesar 42 perusahaan, sehingga sampel yang didapatkan menjadi 210 observasi.

Pengukuran variabel penelitian berdasarkan dari konsep penelitian sebelumnya.

Tabel 1.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kecukupan modal	Kecukupan modal adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam asset produktif yang mengandung risiko,	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang menurut Risiko}} \times 100\%$	Skala Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	serta untuk pembiayaan dalam asset tetap dan investasi.		
<i>Loan to deposit ratio</i>	<i>Loan to deposit ratio</i> merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga.	$BOPO = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total Dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Skala Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan itu sendiri.	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$	Skala Rasio
<i>Return saham</i>	<i>Return saham</i> adalah tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor.	$\text{Return saham} = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1} \times 100\%$	Skala Rasio

Tehnik analisis

Tehnik analisis menggunakan regresi dengan path analiis Adapun persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_1 : b_1X_1 + b_2X_2 + e_i \quad \text{persamaan(1)}$$

$$Y_2 : b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e_2 \quad \text{persamaan(2)}$$

Keterangan :

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi partial

Y_1 : Profitabilitas

Y_2 : *Return saham*

X_1, X_2 : Kecukupan modal dan *Loan to deposit ratio*

e_1, e_2 : *Error of term* (variabel pengganggu)

Dari uji normalitas yang dilakukan maka diperoleh data outlier sebanyak 2 sehingga diperoleh jumlah data sebanyak 208 observasi yang bebas dari gejala normalitas. Uji Heterokedastisitas diperoleh hasil signifikansi lebih dari 0,05 berarti bebas dari gejala heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF < 10, Tolerance > 0,1 maka bebas dari multikol, begitu pula pada uji autokolerasi diperoleh nilai durbin watson test mendekati 2 maka bebas dari gejala autokolerasi. Hal tersebut berlaku pada persamaan 1 dan persamaan 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi

Setelah melewati uji normalitas dan asumsi klasik, selanjutnya dilakukan uji regresi linear berganda dan sobel test untuk menguji mediasi disajikan dalam table berikut:

Tabel 2.
Hasil Persamaan Regresi (Rangkuman Model 1 dan 2)

Variabel terikat	Variabel Bebas	Unstandirzed Coef	t hitung	Sig	Keterangan
ROA	CAR	0,067	2,472	0,014	Ha diterima
	LDR	0,004	0,226	0,821	Ha ditolak
RS	CAR	1,859	2,442	0,015	Ha diterima
	LDR	-1,214	-2,668	0,008	Ha ditolak
	ROA	10,1798	5,561	0,000	Ha diterima
Model 1	F hitung	= 3,167	Model 2	F hitung	= 15,941
	Signifikansi	= 0,044		Signifikansi	= 0,000
	<i>Adjusted R Square</i>	= 0,021		<i>Adjusted R Square</i>	= 0,178

Sumber: data sekunder yang diolah

Tabel 3.
Output Sobel Test

Independen	Mediasi	Dependen	Sig
CAR	ROA	RS	0,0234
LDR	ROA	RS	0,8027

Sumber: data sekunder yang diolah

Pembahasan

Hasil penelitian terbukti bahwa kecukupan modal mampu memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan, artinya bahwasanya semakin tinggi kecukupan modal, maka perusahaan memiliki kapabilitas dalam menangani permodalan dengan baik, sehingga akan meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Hal tersebut karena modal yang memadai mampu dikelola dengan baik dengan menampung kemungkinan risiko kerugian yang akan dialami oleh bank sebagai dampak dari kegiatan operasional bank yang tentunya keuntungan yang diperoleh bank melalui bunga pinjaman kredit akan meningkat.

Menurut Hanafi dan Halim (2016) bahwa kecukupan modal menjelaskan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam asset produktif yang mengandung risiko serta untuk pembiayaan dalam asset tetap dan investasi. Hal tersebut karena tingginya kemampuan bank dalam memanfaatkan modal sehingga keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh bank melalui bunga pinjaman kredit akan meningkat. Penelitian ini diperkuat penelitian yang menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas Akhtar, dkk (2011), Margaretha dan Zai (2013), Muhammad (2015).

Loan to deposit ratio tidak mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan, dapat diartikan bahwa semakin tinggi Loan to Deposit Ratio, maka semakin buruk kualitas kredit bank tersebut karena menyebabkan kredit bermasalah, akan tetapi tidak mempengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Hal tersebut karena besarnya penyaluran kredit yang dilakukan oleh pihak bank tidak didukung oleh kualitas kredit yang baik, sehingga tingginya dana pihak ketiga tidak mampu dimanfaatkan dengan baik oleh pihak bank dalam menyalurkan kredit. Akan tetapi karena proporsi kredit bermasalah pada perusahaan perbankan mampu diantisipasi dengan baik oleh perusahaan dalam upaya operasional perusahaan sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Dengan adanya risiko kredit yang harus ditanggung bank, maka menyebabkan hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan (Rahmi, 2014). Lebih lanjut Kasmir (2012) juga menjelaskan bahwa semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, sehingga mengganggu kelancaran tagihan dari pihak bank sehingga mengganggu laba yang diperoleh bank. Penelitian ini mendukung hasil temuan Sari (2013), Wicaksono (2016) dan Sugiantari dan Dana (2019) bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kecukupan modal terbukti mempunyai pengaruh positif terhadap return saham, memberikan pengertian bahwa semakin tinggi kecukupan modal, maka pihak bank mempunyai kemampuan dalam menangani permodalan dengan baik, sehingga akan berdampak pada meningkatnya tingkat pengembalian saham perusahaan (return saham).

Hal tersebut karena modal mampu dikelola dengan baik sehingga memadai dalam menampung kemungkinan risiko kerugian yang akan dialami oleh bank akibat kegiatan operasional bank, sehingga hal itulah yang menyebabkan tingkat pengembalian saham perusahaan meningkat.

LDR semakin tinggi, maka semakin memperlihatkan banyak dana yang disalurkan dalam perkreditan, sehingga perbankan akan memperoleh laba dari bunga kredit. Tingginya LDR akan mempengaruhi penilaian mendapatkan dalam mengambil keputusan investasinya, sehingga secara bersamaan akan mempengaruhi permintaan saham di pasar modal yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh pada harga saham dan pertumbuhan return saham. Peningkatan CAR bank dari tahun ke tahun diharapkan dapat merevisi kepercayaan investor terhadap perusahaan. CAR yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kemampuan bank yang semakin baik dalam mengelola modalnya untuk mendapatkan laba. Kepercayaan tersebut akan menambah kenaikan harga saham yang bersangkutan sehingga tentu akan menambah tingkat pengembalian saham perusahaan.

CAR memperlihatkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana sebagai dampak dari kegiatan operasi bank. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi sehingga tentu akan mempengaruhi meningkatnya return saham perusahaan (Sari, 2013). Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Puspitasari, dkk (2015), Hartono (2016) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap return saham, dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Loan to deposit ratio*, maka semakin buruk kualitas kredit bank karena menyebabkan kredit bermasalah sehingga akan menurunkan tingkat pengembalian saham perusahaan. Hal tersebut karena pihak bank kurang mampu mengandalkan kredit yang diberikan yang tentunya proporsi kredit bermasalah semakin tinggi, sehingga membuat bank harus membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan sebagai sumber likuiditasnya yang tentunya akan menurunkan tingkat pengembalian saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil temuan Oktavianus (2016) dan Harefa (2019) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negative terhadap return saham perusahaan.

Profitabilitas terbukti memiliki dampak positif terhadap *return* saham, menjelaskan pengertian bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya, sehingga akan meningkatkan tingkat pengembalian saham perusahaan (*return* saham). Hal tersebut karena perusahaan mampu memperoleh laba bersih setelah pajak dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki dengan baik, sehingga mampu meningkatkan tingkat pengembalian saham perusahaan.

Ketika harga saham semakin meningkat, maka return saham juga meningkat. Hal ini karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mempunyai dana internal yang besar. Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan pengukur kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan. Lebih lanjut juga menjelaskan bahwa keuntungan perusahaan yang semakin meningkat memberikan tanda bahwa kekuatan operasional dan keuangan perusahaan semakin membaik, sehingga mampu meningkatkan return saham perusahaan.

Profitabilitas dianggap mampu memberikan pengaruh terhadap *return* saham perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Pratiwi dan Putra (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian Ayem dan Wahyuni (2017) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa profitabilitas yang diproksi dengan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Profitabilitas terbukti mampu menjadi variabel intervening antara kecukupan modal dengan *return* saham, memberikan pengertian bahwa semakin tinggi kecukupan modal, maka perusahaan mempunyai kemampuan dalam menangani permodalan dengan baik, sehingga akan meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang tentunya akan berdampak pada meningkatnya tingkat pengembalian saham perusahaan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa profitabilitas tidak mampu menjadi variabel intervening antara *loan to deposit ratio* terhadap *return* saham. Dengan demikian *Loan to deposit ratio* hanya mampu berpengaruh terhadap *return* saham tidak harus melalui profitabilitas. Hal tersebut karena buruknya kualitas kredit bank yang menyebabkan tingginya kredit bermasalah, sehingga hal itu tidak mampu menambah profitabilitas perusahaan dan justru menurunkan tingkat pengembalian saham perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kecukupan modal terbukti memiliki dampak positif terhadap *return* saham, ini artinya bahwa apabila kecukupan modal semakin tinggi, maka pihak bank mempunyai kapabilitas dalam menangani permodalan dengan baik, sehingga akan berdampak pada meningkatnya tingkat pengembalian saham perusahaan (*return* saham). *Loan to Deposit Ratio* memiliki dampak negatif pada *return* saham, dapat diartikan bahwa semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio*, maka kualitas kredit bank semakin buruk karena mengakibatkan kredit bermasalah sehingga akan menurunkan tingkat pengembalian saham perusahaan. Profitabilitas terbukti memiliki dampak positif terhadap *return* saham, memberikan pengertian bahwa apabila profitabilitas perusahaan semakin tinggi, hal ini mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya, sehingga akan meningkatkan tingkat pengembalian saham perusahaan (*return* saham).

Kedepannya, perusahaan perbankan lebih berhati-hati dalam memberikan kredit terhadap nasabah, dengan mempertimbangkan kredit-kredit yang bermasalah yang dilakukan perusahaan terhadap total kredit yang dilakukan sehingga risiko kredit akan semakin menurun

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan return saham, yaitu dengan menambah periode penelitian, mengganti obyek penelitian pada sektor atau indeks tertentu menambah variabel seperti ukuran perusahaan, faktor fundamental, rasio leverage dan lain-lain sehingga penelitian akan lebih luas. Bagi investor agar dapat lebih memperhatikan faktor fundamental, seperti rasio hutang dan pertumbuhan perusahaan dalam berinvestasi tanpa mengabaikan faktor lain dalam pasar seperti risiko kredit dan kecukupan modal

Perusahaan perbankan lebih berhati-hati dalam memberikan kredit terhadap nasabah, dengan mempertimbangkan kredit-kredit yang bermasalah yang dilakukan perusahaan terhadap total kredit yang dilakukan sehingga risiko kredit akan semakin menurun.

REFERENSI

- Alwi, K., Akhtar, 2010. Bank Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability: Empirical Evidence from the Commercial banks of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*, 2(67), 235-242
- Ayuningrum. 2011. *Pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR, Risiko kredit, dan BOPO Terhadap Return saham Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Manajemen Keuangan. Volume 3 No. 2
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Perbankan/SE+No.13_24_DPNP_2011.htm
- Bukhori, Iskandar, 2012, *Pengaruh kepemilikan saham institusional dan investment opportunity set terhadap kebijakan hutang*. Utilitas, Vol. 13 No. 2 hal. 63-73
- Dewa, Putri Ayu Diah Esti. 2015. *Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC Pada Perusahaan Perbankan Besar Dan Kecil*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 5, No. 2, Hal: 409-496, ISSN: 2302-8556
- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Haritsman, Egi dan Bahtiar Usman. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Bisnis. Vol. 12 No. 1 Hal. 23-40
- Ibadil, Muhammad dan A. Mulyo Haryanto. 2014. *Analisis pengaruh risiko, tingkat efisiensi dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perbankan*. Jurnal Studi manajemen 11 Hal. 126-142
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta, Edisi Pertama, BPFE – UGM.
- Istanti, Rahmawati Duri. 2012. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Akuntansi vil. 3 No. 2 Hal. 46-53
- Jogiyanto, H. M. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta
- Kartika, 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan perbankan*. Jurnal Manajemen. Vol. 4 No. 2 Hal. 47-53
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. Jakarta: Rajawali Pers

- Kheder, Alaghi. 2013. Determinants of Systematic Risk of the Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 3(1), pp:596-600
- Lukitasari, Yunia Putri dan Andi Kartika. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. ISSN: 1979-4878. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Volume 3 No. 2.
- Mamduh M Hanafi. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP Stim YKPN : Yogyakarta
- Nurhartanto. 2010. *Pengaruh Rasio Camels Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Bank Yang Terdaftar DI BEI)*. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro: Semarang*
- Pamularsih, D. (2015). *No Pengaruh LDR, NPL, NIM, BOPO, CAR dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013*. *Jurnal of Accounting*, 1(1), 1–20. Retrieved from <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/190/186>
- Pandia, Ayu. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan*. ISSN: 2086-1575. *JESP*. Vol 07. No 1.
- Permana, Bayu Aji. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC*. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. Vol.1, No.1, Hal.25-39
- Praditasari, Anggi dan Lailatul Amanah. 2017. *Pengaruh rasio risk base bank rating terhadap return saham*
- Prasanjaya, A. A. Yogi dan I Wayan Ramantha. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI*. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Rahmi, 2014, *Kinerja Keuangan Berbasis Penciptaan Nilai, Faktor Makroekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Sektor Pertanian*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No.2, November 2013, 63-74, ISSN 1411-0288
- Riyadi, Selamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Rosita, P. Muharam, H. dan Haryanto, M. 2016. *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMELS Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Bank Listed di BEI Periode 2008-2014)*. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Samy Ben Naceur., 2003., *The Determinants of the Tunisian Banking Industry Profitability: Panel Evidence*. <http://www.maftouh.com/press6/174E11.pdf>
- Sari Yulimel. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap harga saham*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 1 No. 3
- Setiawati, dkk. *Pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 2 No. 2 Hal. 109-109-120
- Shah, S.G., 1979.,. *Bank profitability: The real issues*. *The Journal of the Indian Institute of Business*, (59)3.
- Steelyana, E. dan D. K. P. Sinaga. 2012 *Rasio CAMEL Dan Return Saham Perbankan (Analisa Tingkat Rasio CAMEL Terhadap Nilai Return Saham Perbankan, Studi Kasus DI BEI 2007-2011)*. *Jurnal Riset Manajemen* Vol. 1(1): 1-15.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

- Sunandes, Aris. *Pengaruh risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pertambangan batubara Listing di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Kompilek Vol. 7 No. 1. Hal 24-36
- Suryo, Muhammad Gabriel, dkk. 2016. *Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga terhadap profitabilitas*. Jurnal e-Proceeding of Management Vol. 3 No. 3 Hal. 3450-3457 ISSN: 2355-9357
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Tanisius
- Wijaya, R., M. Ihsan dan A. Solikhin. 2012. *Pengaruh Rasio Camel Terhadap Return Saham Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora. Vol. 14(1): 01-08 ISSN 0852-8349.
- Zahro, Nafi Inayati, 2012. *Pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal manajemen keuangan. Volume 5 No. 1 Hal: 34-41

PERAN MEDIASI PROFITABILITAS PADA PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ ejournal-s1.undip.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On